

**HUKUM WARIS:  
PELAKSANAAN AL-SHULH DALAM PRANATA SOSIAL  
MASYARAKAT MELAYU RIAU**

**DISERTASI**

**Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat  
guna memperoleh derajat gelar Doktor  
dalam bidang Hukum Islam**



**Oleh:**

**Zasri M.Ali  
NIM. 308 91100012**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2014**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PROGRAM PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : [pps\\_uinuskartau@gmail.com](mailto:pps_uinuskartau@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor : Un.04/PPS/PP.01.1/1354A/2014

Disertasi berjudul "Hukum Waris : Pelaksanaan *Al-shulh* dalam Pranata Sosial Masyarakat Melayu Riau" yang ditulis oleh Zasri M.Ali NIM 308 91100012, telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 16 Juni 2014 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor ( Dr ) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, serta telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Disertasi.

TIM PENGUJI :

1. Prof. Dr. M. Nazir  
( Ketua )
2. Prof. Dr. M. Arrafi'ie Abduh, M.Ag  
( Sekretaris )
3. Prof. Dr. Al Yasa'Abu Bakar, MA  
( Penguji )
4. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.Ag  
( Penguji )
5. Prof. Dr. Sudirman M. Johan, MA  
( Penguji )
6. Prof. Dr. Mahdini, MA  
( Penguji )
7. Dr. Zulkayandri, M.Ag  
( Penguji )

*Bauk*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

Pekanbaru, 7 Agustus 2014

Mengetahui :  
Direktur PPS UIN Suska Riau

*[Signature]*

Prof. Dr. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

## ABSTRACT

The implementation of this research based on the phenomena some of Malay society of Riau who do not implement the apportion of heritage in relation to faraidh, and choose the completion of it through Al-Shulh (peaceful apportion). Concerning the dualism pattern of apportional heritage in Malay society of Riau, giving motivation to the writer to study deeply entitled "Hereditary Law: The Implementation of Al-Shulh in Malay Society Social Regulation Of Riau."

The main problem of this research was: How is the implementation of hereditary law in Malay society of Riau? and how is the implementation of Al-Shulh principles in the apportinal process of heritage in Malay society of Riau?

The research design was qualitative approach, and the collecting data using observation, interview, questioner, and the document study.

The finding of the research :

1. The Islamic hereditary law had been implemented by Malay society of Riau. In the implementation, it was influenced by two factors: time and place, as far as in the circle of the Islamic principle.
2. As-Shulh was known and implemented by Malay society of Riau even growth as a common law and the habitual of society. The habitual had been implemented by generation to generation and became their necessary.

## الملخص

وقد أجريت هذه الدراسة على أساس وجود الظاهرة التي كانت منتشرة في بعض مجتمع الملايوين الذين لا يحملون تقسيم الميراث على أساس الفرائض، واختاروا التقسيم على تسوية الإرث من خلال قاعدة الصلح (تقسيمًا صلحياً). من خلال رؤية هذين تقسيمين في توزيع الميراث في مجتمع الملايوين رباو، قد دفعت الكاتب في تعمق الدراسة في هذه المسألة فكتب الرسالة بعنوان "قانون الوراثة : تنفيذ الصلح في مجتمع الملايوين رباو"

أما القضية الرئيسية لهذه الدراسة هو : كيف يكون تنفيذ قانون الميراث في مجتمع الملايوين رباو؟ وإلى أي مدى تطبيق مبادئ قاعدة الصلح في عملية تقسيم الميراث لمجتمع الملايوين رباو؟ فطريقة البحث في هذه الدراسة قد تقوم على استخدام المنهج الكمي، ويتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات واستعراض الوثائق.

أما نتائج هذا البحث هي :

(١) وقد تم تنفيذ قانون الإرث الإسلامي من قبل مجتمع الملايوين رباو. ففي تنفيذ قانون الإرث الإسلامي، قد يؤثر به دائما بعض العوامل منها المكان والزمان، ما لا تتحدى المبادئ الإسلامية.

(٢) فالصلح قد كان معترفا لدى مجتمع الملايوين رباو منذ فترة طويلة وتم تنفيذه من قبلهم بل نمي حتى يكون عادات عرفية لذلك المجتمع. وقد تم تنفيذ هذه العادات من جيل إلى جيل، فأصبحت محتاجة من المجتمع نفسه.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena adanya sebahagian masyarakat Melayu Riau yang tidak melaksanakan pembagian harta warisan berdasarkan *faraaidh*, dan memilih penyelesaian pembagian harta warisan tersebut melalui *al-shulh* (membagi secara damai). Melihat adanya dualisme pola pembagian harta warisan dalam masyarakat Melayu Riau, memberi motivasi kepada diri penulis untuk mengkaji secara mendalam dengan judul "Hukum Waris : Pelaksanaan *Al-shulh* dalam Pranata Sosial Masyarakat Melayu Riau."

Masalah pokok penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan hukum waris dalam masyarakat Melayu Riau? dan bagaimana pula penerapan prinsip-prinsip *al-shulh* dalam proses pembagian harta warisan masyarakat Melayu Riau?. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan telaah dokumen.

Temuan penelitian adalah :

1. Hukum kewarisan Islam telah dilaksanakan oleh masyarakat Melayu Riau. Dalam pelaksanaan hukum kewarisan Islam tersebut, paktor tempat dan waktu senantiasa mempengaruhi, sejauh tidak menyimpang dari prinsip-prinsip ajaran Islam.
2. *Al-Shulh* telah lama dikenal dan dilaksanakan oleh masyarakat melayu Riau bahkan telah tumbuh berkembang sebagai norma adat dan kebiasaan masyarakat. Adat kebiasaan ini telah dilaksanakan dari generasi ke generasi dan telah menjadi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

## **KATA PENGANTAR**

Proses interaksi nilai – nilai keislaman dengan nilai – nilai adat tradisi Riau telah berlangsung sejak proses Islamisasi di bumi Melayu. Paling tidak proses Islamisasi berlangsung melalui dua proses. Pertama, penduduk pribumi berhubungan dengan agama Islam dan kemudian menganutnya. Kedua, orang orang asing (Arab, India, Cina dan lain-lain) yang telah memeluk agama Islam bertempat tinggal secara permanen di suatu wilayah Indonesia, melakukan perkawinan campuran, dan mengikuti gaya hidup lokal sedemikian rupa, sehingga mereka sebenarnya sudah menjadi orang Jawa atau Melayu atau suku lainnya. Perkembangan agama Islam tersebut tersebar secara cepat dan pada akhirnya sampai pula ke daerah Riau. Pengaruh Islam semakin jelas dalam tata kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang kepercayaan, adat istiadat, kebudayaan dan aspek kehidupan pemerintahan dan kenegaraan. Setelah Islam masuk ke Riau maka adat istiadat itu menyesuaikan dengan perkembangan agama Islam. Adat istiadat yang sudah berurat berakar itu telah pula mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan – perubahan itu telah merubah tatanan nilai – nilai agama dan sosial dalam masyarakat itu sendiri termasuk dalam masalah pembagian harta warisan. Hal inilah yang dikaji dalam disertasi ini.

Adalah suatu kebahagiaan bahwa Disertasi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program S3 Program Pasca Sarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau, telah penulis rampungkan dengan judul Hukum Waris: Pelaksanaan *al-Shulhu* dalam pranata sosial masyarakat Melayu Riau.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah berhubungan dengan banyak pihak, mengunjungi berbagai tempat serta menerima berbagai kemudahan dan bantuan, yang tidak mungkin penulis rincikan satu persatu. Terhadap itu semua, penulis memanjatkan syukur ke hadirat Allah SWT seraya mengaturkan rasa terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.

Bimbingan dan pengarahan ilmiah telah penulis terima dari para guru besar dan staf pengajar Program Pasca Sarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau. Sedangkan peluang untuk berkonsultasi dan berwawancara telah diberikan oleh beberapa guru besar, ulama, dan ilmuwan di Pekanbaru, Rokan Hulu dan Siak Sri Indrapura. Diskusi dengan sejawat penulis: para mahasiswa Program Pasca Sarjana, telah juga memberikan sumbangannya. Kemudahan administrasi dan petunjuk teknis diberikan oleh pimpinan dan staf merupakan unsur yang menentukan dan tidak dapat penulis lupakan. Begitu juga do'a tidak pernah putus yang diberikan oleh keluarga dan kerabat telah memberikan andil tersendiri dalam penyelesaian pendidikan ini.

Tanpa mengurangi rasa terima kasih dan penghargaan kepada semuanya, penulis ingin menyebut beberapa nama sebagai berikut:

1. Bapak Prof.Dr.Sudirman Johan, MA selaku promotor, yang telah menyediakan perpustakaan pribadi, waktu dan bimbingan berharga.
2. Bapak Prof.Dr. Mahdini, MA, sebagai kopromotor, yang tidak bosan-bosannya mendengarkan pertanyaan penulis, telah mengemukakan alternatif dan memberikan semacam pencerahan kepada penulis.
3. Bapak Prof.Dr. M.Nazir, MA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan izin belajar sampai selesainya program ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.Ag, selaku Direktur PPS UIN Sultan Kasim Riau, Dr.Mawardi M.Saleh, MA, selaku Asisten Direktur, dan Prof. Dr. M. Arrafi'ie Abduh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Program Studi Hukum Islam. Beliau bertiga dengan kesabaran dan kearifan yang mendalam telah menerima dan memotivasi penulis sampai selesainya program ini.
5. Bapak Prof. Dr. Alyasa'Abu Bakar, MA, Prof. Dr. Amir Luthfi, Prof. Dr. Alaidin Koto, MA, Prof. Dr. Munzir Hitami, MA, Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, M.Ag, Prof. Dr. Zulkayandri, M.Ag, dan Prof. Dr. Syafrinaldi, SH, M.Cl baik selaku pengampu mata kuliah, penguji proposal, maupun penguji ujian disertasi tahap pertama (tertutup) yang telah mencurahkan



mencurahkan ilmu, saran dan kritik sehingga penulisan disertasi ini menjadi lebih sempurna.

Selanjutnya hasil kajian yang berbentuk disertasi ini, penulis sajikan ke hadapan pembaca, dengan harapan dapat merangsang pihak – pihak yang berkompeten untuk merenungkan dan meneruskan kajian ini. Penulis berharap betapapun kecilnya karya ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya pengembangan kajian ke-Islaman di negeri ini. Penulis yakin tulisan ini masih mengandung sesuatu yang layak untuk disempurnakan. Karena itu, saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan serta diterima dengan senang hati.

Kepada Allah SWT jualah kami mohon petunjuk, karena dengan hidayah-Nya kita dapat menemukan kebenaran dan dengan karunia-Nya pula kita mampu menegakkannya.

Pekanbaru, 7 Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQSAH TERTUTUP.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
TRANSLITERASI.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D Tujuan Penelitian.....	8
E. Signifikansi Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II	IDENTIFIKASI MASYARAKAT MELAYU RIAU.....	28
	A Sejarah Riau.....	28
	B Sosial Budaya.....	36
	C Sosial Ekonomi.....	45
	D Sosial Keagamaan.....	58
BAB III	HUKUM WARIS DALAM DIMENSI PRANATA SOSIAL	68
	A. Dasar Hukum Kewarisan.....	68
	B. Kriteria Muwarrits, al-Mauruts dan al-Waarits.....	82
	C. Kelompok Ahli Waris.....	94
	D. Pola Pembagian Harta Warisan.....	106
BAB IV	PELAKSANAAN AS-SHULH DALAM PEMBAGIAN HARTA WARISAN.....	123
	A. Pelaksanaan <i>Al-Shulh</i> .....	123
	B. Pola Pembagian <i>Al-Shulh</i> .....	142
	C. Pembagian Harta Warisan Berdasarkan <i>Al-Shulh</i> ...	162
	D. Esensi <i>Al-Shulh</i> dalam Sistem Kewarisan .....	180
BAB V	PENUTUP.....	196
	A. Kesimpulan.....	196
	B. Saran.....	196

DAFTAR PUSTAKA.....	198
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	205
LAMPIRAN	